

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada BAB IV, peneliti memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagaimana eksistensi fenomena Kirakira neemu di masyarakat Jepang modern?

Kirakira neemu meruakan sebuah fenomena yang ada dikalangan masyarakat Jepang, dimana sebuah nama dinilai unik dan berbeda dari kebanyakan nama. Umumnya *kirakira neemu* berupa nama yang sulit dibaca karena penggunaan huruf kanji yang terkesan dipaksakan agar mendapat bunyi nama yang diinginkan. Fenomena *kirakira neemu* bukanlah hal yang baru bagi masyarakat Jepang. Hal-hal terkait eksistensi fenomena ini sudah dibuktikan dengan adanya beberapa nama anak dari tokoh terkenal serta data nama populer anak yang dirilis oleh salah satu perusahaan asuransi jiwa, Meiji Yasuda. Nama-nama tersebut menggunakan pola tertentu yang terdapat dalam *kirakira neemu*. Umumnya pola yang sering digunakan yaitu mengambil sebagian bunyi dari cara baca *kunyomi* maupun *onyomi* dari kanji yang digunakan pada nama.

2. Faktor apa yang mempengaruhi munculnya fenomena kirakira name pada masyarakat Jepang?

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya fenomena ini, mulai dari faktor orang tua, globalisasi, hingga faktor bahasa Jepang itu sendiri. Pekerjaan, lingkungan, pendidikan, hingga hobi orang tua memiliki pengaruh terhadap proses pemberian nama anak. Selain itu, semakin jarangny kakek-nenek maupun kerabat dalam proses pemberian nama anak juga meningkatkan kemungkinan orang tua memberikan nama *kirakira neemu* pada anak. Berikutnya, yaitu karena pengaruh globalisasi. Para orang tua sekarang memiliki kecenderungan untuk memberikan nama yang lebih bisa diterima secara internasional, yang mana nama-nama tersebut tidak seperti nama orang Jepang pada umumnya, serta lebih mementingkan bunyi nama dari pada penggunaan kanji atau arti dari namanya itu sendiri. Yang terakhir yaitu faktor dari bahasa Jepang itu sendiri, yang mana bahasa Jepang terbentuk karena proses ‘pemaksaan’ cara baca huruf kanji ke dalam bahasa Yamato. Proses tersebut serupa dengan *kirakira neemu* yang menggunakan huruf kanji dengan cara baca yang dipaksakan.

3. Apa akibat yang ditimbulkan oleh adanya fenomena *kirakira neemu* pada masyarakat Jepang modern?

Terdapat dua jenis nama *kirakira neemu*, yaitu nama yang hanya sulit dibaca dan nama yang sulit terpikirkan. Nama *kirakira neemu* yang hanya sulit dibaca memiliki dampak yang kecil baik bagi pemilik nama maupun bagi keluarga. Namun nama *kirakira neemu* jenis ini memiliki dampak dan pengaruh yang besar bagi penggunaan nama dalam

masyarakat Jepang serta dapat mempengaruhi penggunaan huruf kanji ke depannya. Sedangkan, nama *kirakira neemu* yang sulit terpikirkan memiliki dampak yang besar bagi diri sendiri dan keluarga. Pemilik nama memiliki kemungkinan tinggi mengalami tindak *bullying*, dan juga keluarga mendapat pandangan buruk dari orang lain karena memberikan nama yang aneh kepada anak. Selain itu, anak juga dapat mengalami kesulitan mendapat pekerjaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga, khususnya perpustakaan STBA JIA, diharapkan untuk menambah koleksi buku mengenai fenomena-fenomena sosial yang terjadi di masyarakat Jepang, terutama mengenai fenomena *kirakira neemu* ini. Kebanyakan pembelajar bahasa Jepang masih awam tentang fenomena ini, hal itulah yang menyebabkan keterbatasan sumber data dalam bahasa Indonesia.
2. Bagi Peneliti, Disarankan menambahkan hasil wawancara dengan orang Jepang terkait fenomena *kirakira neemu* agar mendapat gambaran yang lebih jelas, serta mendapat pandangan dan pendapat terhadap fenomena ini dari orang Jepang langsung. Serta diharapkan menggunakan sumber yang lebih variatif lagi guna mendapat data yang lebih relevan, seperti majalah *Tamahiyo* atau majalah-majalah lain yang memuat nama anak.